

Manfaat Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Kristen di SMPN 03 Sungai Betung

Rodrianus¹, Donny Hermanto², Wendi Rizky Yando³
Sekolah Tinggi Teologi Borneo

rodrianus10@gmail.com

Abstract: In the world of education that is growing in today's era. Then the improvement in the quality of education can be known through the results of the final analysis of education, which includes student achievement. This study aims to be able to test whether there is an effect of the benefits of inquiry learning in increasing student interest in learning. Therefore, being a teacher can find solutions so that students can learn well. Therefore, to be able to achieve the goals of teaching and learning, a good teaching method or method is needed so that it can be carried out with the planned objectives. School is a place where the process of teaching and learning takes place towards a good future.

The task of a person is very instrumental in fostering and teaching students through methods that have been applied with the aim of being able to help and deal with problems that occur in the classroom. Therefore, schools are very important in fostering students as the next generation of a good nation. The method applied in learning is solely aimed at bringing about a better direction and can bring change both for students and for the teacher who teaches as a guide who directs students in a good direction. The purpose of this thesis is to provide an understanding that aims to find out that in the teaching and learning process using the benefits of inquiry learning is very important to be applied in order to increase student interest in learning and student achievement and can form a responsible character.

Keywords: Benefits of Inquiry, students' interest in learning

Abstrak : Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pada era saat ini. Kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui melalui hasil analisis akhir pendidikan yang meliputi prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menguji apakah terdapat pengaruh manfaat pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, menjadi seorang guru dapat mencari solusi agar siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuan belajar mengajar diperlukan suatu cara atau cara mengajar yang baik agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar menuju masa depan yang baik. Tugas seseorang sangat berperan dalam membina dan mendidik siswa melalui metode-metode yang telah diterapkan dengan tujuan dapat membantu dan menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Oleh karena itu, sekolah sangat penting dalam membina peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang baik. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran semata-mata bertujuan untuk membawa ke arah yang lebih baik dan dapat membawa perubahan baik bagi siswa maupun bagi guru yang mengajar sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa ke arah yang baik. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang bertujuan untuk mengetahui bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan manfaat pembelajaran inkuiri sangat penting untuk diterapkan guna meningkatkan minat belajar siswa dan prestasi siswa serta dapat membentuk sikap bertanggung jawab. karakter.

Kata kunci: Manfaat Inkuiri, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hal yang paling utama dilaksanakan di sekolah, oleh karena itu pembelajaran harus disusun secara terencana dengan tujuan agar dapat memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan. “Tugas seorang guru ialah berada di barisan paling depan dengan tujuan menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar.”¹ Seorang guru memiliki tanggung jawab kepada peserta didiknya yaitu memberikan pengajaran yang luas dengan tujuan agar peserta didik dapat menjadi orang yang sukses seperti yang dinginkannya.

Guru adalah seorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu Negara.² Seorang guru menginginkan peserta didiknya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu tugas seorang guru selain memberikan materi pembelajaran, tetapi juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didiknya agar para pendidik dapat menciptakan mutu atau kualitas dalam dunia pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dari Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa sistem pendidikan merupakan salah satu usaha dan dijelaskan dengan terencana agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aktif serta dapat mengembangkan potensi peserta didik yang ada pada dirinya masing-masing.

Menjadi seorang guru harus mempunyai kemampuan kompetensi dan kemampuan profesional dalam hal mengajar dalam bidang pembelajaran “MC.Load 1990 mendefinisikan kompetensi kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung

¹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta:Rajawali Press, 2011),40.

²Moh. Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*, (Semarang Selatan: Alprian, 2019), 1

³Weinata Sairin,*Himpunan peraturan-Peraturan di bidang pendidikan*, (Jakarta: Jala Permata Aksara,2010),24

jawab dan layak di mata masyarakat, oleh karena itu sebagai seorang guru dituntut mempunyai kewenangan dalam hal mengajar berdasarkan dengan kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran.⁴ Menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan profesional dalam hal mengajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yaitu agar dapat mencapai perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. “tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang dicapai dan diharapkan guru setelah melaksanakan program kegiatan pembelajaran.⁵ Masing-masing guru menginginkan peserta didik dapat mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru serta mengerti dari materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada kurikulum 2013, menghendaki agar proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Mulai dari pengamatan, penelitian, sampai proses berkomunikasi dan mengkreasikan, antara siswa yang sangat diutamakan.⁶ Dalam kurikulum 2013 menuntut siswa agar lebih aktif dan tidak pasif dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya. Kurikulum 2013 dapat membantu siswa untuk belajar mandiri agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya masing-masing.

Pembelajaran inkuiri, pada mulanya dikembangkan oleh Richard Suchman, dalam bidang ilmu pengetahuan alam kemudian dikembangkan oleh ilmu pengetahuan lainnya. Manfaat Pembelajaran inkuiri mengacu pada metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat membuat siswa menjadi mandiri.⁷ Pembelajaran inkuiri melibatkan siswa agar lebih aktif dan tidak pasif, tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu agar siswa dapat belajar mandiri serta membantu meningkatkan minat belajar siswa agar mampu meningkatkan kemampuan dalam berfikir secara kritis. Pembelajaran inkuiri juga melibatkan siswa mampu untuk berinteraksi dengan siswa lainya dalam proses kegiatan belajar.

Manfaat pembelajaran inkuiri yaitu menekankan untuk proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dihadapinya. proses tersebut dapat dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.⁸ Dengan melakukan interaksi antara guru dan siswa melalui tanya

⁴Muhamad Anwar, *Guru Yang Profesional Dan Efektif*, (Jakarta:Prenadamedia, 2018),2

13. ⁵Kosasih, *Strategi Pembelajaran Iplementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014),

⁶ Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran ImPlementasi Kurikulum 2013*, 101.

10 ⁷Topic Offirston, *Aktivitas Pembelajaran Melalui Inkuiri*, (Surakarta: Cv Kekata Group, 2018),

⁸Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019), 226

jawab maka siswa akan lebih aktif dan tidak akan pasif, serta melalui pembelajaran inkuiri siswa akan membangun sifat kepribadian yang dapat bertanggung jawab dan belajar untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Setiap manfaat metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing. Oleh karena itu “manfaat dari pembelajaran inkuiri, dapat meningkatkan siswa agar dapat belajar mandiri serta dapat mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah.”⁹ Dengan belajar mandiri siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya masing-masing pada melakukan proses belajar. Peranan seorang guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan di dalam kelas dengan tujuan untuk dipecahkan oleh siswa sendiri agar siswa dapat menyelesaikannya. Selanjutnya tugas guru adalah menyediakan dan mencari sumber belajar bagi siswa untuk dapat siswa pecahkan suatu masalah dengan secara mandiri.

Para siswa diharapkan dapat memiliki sikap tanggung jawab, komunikasi antar anggota, serta evaluasi dalam proses pembelajaran, dengan demikian pembelajaran tidak hanya semata-mata mengharapkan siswa dapat bekerja sama antar kelompok, tetapi para siswa juga diharapkan dapat mengembangkan persahabatan dan memiliki sifat bertanggung jawab serta saling menghargai perbedaan-perbedaan yang ada melalui interaksi yang dibentuk dalam pembelajaran di kelas.¹⁰

Dari penjelasan diatas para siswa dapat diharapkan mampu mengembangkan pribadi yang menjadi sangat baik dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya, serta meningkatkan minat belajar siswa secara mandiri dalam mengikuti proses kegiatan belajar dan saling menghargai perbedaan-perbedaan pada saat melakukan interaksi yang dibentuk pada saat proses pembelajaran.

Dalam kenyataan dilapangan, secara khusus di Sekolah SMP Negeri 03 sungai betung, permasalahan yang telah terjadi pada saat turun kelapangan dari hasil wawancara dengan guru “pembelajaran Inkuiri atau belajar untuk membuat siswa menjadi mandiri masih sangat jarang untuk dilaksanakan dikelas. Pada saat siswa diberikan tugas mandiri siswa kebanyakan tidak mengerjakannya dan lebih banyak untuk meniru punya temannya atau sibuk dengan dirinya masing-masing pada saat guru menjelaskan materi didepan.”¹¹ Masalah yang didapatkan dilapangan yaitu siswa kebanyakan tidak ada minat dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas dan tidak ada memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang siswa.

Dari hasil pengamatan penulis, saat ini guru yang mengajar di kelas 8 masih sering banget menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode

⁹Abmad Sabri, *Strategi Pembelajaran Teori.....*12

¹⁰ Kokasi, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013.....*101

¹¹Magdalena, wawancara oleh penulis, Sungai Betung, 14 September 2021

ceramah siswa pada sibuk sendiri, bosan dan tidak serius mengikuti pembelajaran pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Bahkan pekerjaan dirumah juga ada siswa yang melalaikan tidak mengerjakannya dan ada juga siswa yang mengerjakan didalam kelas yang harusnya tugas dirumah, meminta contekan kepada teman yang aktif mengerjakan tugas. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagian siswa tidak dapat memahami dengan baik pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Ketika guru menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka siswa akan lebih aktif dan lebih mandiri lagi pada saat mengerjakan tugas dan pada saat guru menyampaikan materi siswa akan serius dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bosan pada mengikuti proses pembelajaran tersebut. Manfaat dari metode ini bagi siswa adalah siswa akan dituntut untuk aktif dan tidak pasif, siswa juga akan belajar lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kepadanya, metode ini juga mengajarkan siswa agar mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, karena metode ini menuntun siswa agar mampu percaya diri dan lebih mandiri lagi.

Berdasarkan fakta diatas, kondisi ini membutuhkan pembelajaran inkuiri untuk diterapkan dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri dan terbiasa untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kepadanya. serta dengan adanya pembelajaran inkuiri maka akan terciptanya suasana kondusif dan aktif, menumbuhkan rasa tanggung jawab yang dimilikinya, saling menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Dasar Teologis Pendidikan Agama Kristen

Dasar teologis Pendidikan Agama Kristen adalah dalam Ulangan 6:1-7, dalam ayat ini menjelaskan amanat untuk mengajar anak. Menurut Nuhamara, sebagai orang Kristen, anak adalah karunia Tuhan yang dipercayakan kepada orangtua dalam pemeliharaan maupun pendidikannya. “Dasar Teologis Pendidikan Agama Kristen tentang pentingnya pengajaran pendidikan Agama Kristen adalah terdiri dari tugas, proses, dan tujuan pendidikan Agama Kristen.¹²”

Dari pernyataan diatas bahwa penulis dapat menyimpulkan bahwa dasar Teologis Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh dan penting dalam melakukan pengajaran Pendidikan Agama Kristen.

¹²Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Yayasan Andi, 2008), 5

Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Tujuan pendidikan merupakan suatu dorongan siswa agar dapat mengalami peristiwa belajar dalam hidupnya.¹³ Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan dalam sistematis yang terarah dalam meningkatkan terbentuknya keperibadian peserta didik.¹⁴ Pendidikan Agama Kristen dapat menjadikan peserta didik menjadi dewasa dan bertumbuh sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus, oleh karena itu para Guru Agama Kristen harus memiliki tujuan untuk mendidik para peserta didik agar dapat bertumbuh imannya dan meningkatkan minat belajarnya serta membentuk karakter dan pribadi yang baik sesuai dengan firman Tuhan Yesus.

Dari penjelasan di atas bahwa penulis menyimpulkan Pendidikan Agama Kristen memiliki tujuan untuk mengajar dan mendidik setiap orang yang percaya dan bertumbuh imannya sesuai dengan kepenuhan iman dalam Kristen.

Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Dari beberapa definisi pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan tentang pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menurut para Ahli yaitu: “menurut Werner C. Graendorf menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pengajaran yang berdasarkan Alkitab, dan berpusat kepada Kristus serta bergantung kepada Roh Kudus, yang akan membimbing pribadi seseorang dalam tingkat pertumbuhan dan pengalaman rencana kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.”¹⁵

Dari pendapat para Ahli yaitu: “menurut Werner C. Graendorf di atas bahwa penulis menyimpulkan pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah berpusat pada pengajaran dan kesaksian pribadi pelayanan Yesus Kristus yang merupakan Guru yang Agung.

PAK dalam Perjanjian Lama

Dalam hal ini penulis ingin menjelaskan tentang sejarah Pendidikan Agama Kristen yang terdapat dalam Perjanjian Lama. “Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dalam Perjanjian Lama ini berpusat pada hukum Allah dan kurban yang tertulis dalam imamat, dan

¹³ Haryadi Budiyan, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*, (Solo: Berita HidupnSeminary, 2011), 2

¹⁴ Umar Tirtahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 34

¹⁵ Hardi Budiyan, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*, (Solo, Berita Hidup Seminary, 2011), 7

Allah telah memberikan sepuluh hukum kepada umat Israel, Keluaran 20:1-17, dan perintah untuk mengasihi-Nya, Ulangan 6:4-9, serta Allah Juga memberikan peraturan-peraturan yang mengatur tata ibadah serta melaksanakan hukum-hukum.”¹⁶ Kemudian dalam pengajaran Pendidikan Agama Perjanjian Lama empat golongan pemimpin orang Israel, yaitu “para imam, para nabi, kaum bijaksana dan kaum penyihir. Akan tetapi dari empat golongan tersebut, bahwa keluarga adalah tempat pengajaran yang dijalankan yaitu: suami kepada istri dan orang tua kepada anak-anak didalam keluarga.”¹⁷

Dari hasil penjelasan diatas bahwa penulis ingin menanggapi bahwa pendidikan agama Kristen dalam Perjanjiaan lebih mudah dimulai dari lingkungan keluarga.karena setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus harus mengajarkan segala perintah dan mentaati Firman tuhan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

PAK Dalam Perjanjian Baru

Dalam pembahasan Pendidikan Agama Kristen dalam perjanjian baru ini, penulis ingin memaparkan penjelasan yang berkaitan dengan perjanjian baru. Adapun dalam pembahasan Pendidikan Agama Kristen dalam Perjanjian Baru ini, penulis ingin menjelaskan tentang Yesus sebagai seorang Guru.

Yesus Sebagai Seorang Guru

Dalam kata mengajar, yang dipakai 9 kali dalam kitab Matius sebagai gambaran kegiatan Yesus, dalam kitab Markus dipakai 15 kali dan dalam kitab Lukas, dan Yohanes dipakai 8 kali. Maka pengertian dari kata “mengajar” merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan Yesus. “Yesus mengajar dibait Allah, dirumah ibadat, di pantai sambil duduk diperahu, dibukit dan ditempat yang datar, Yesus mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan sambil memberitakan Injil Kerajaan Surga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan Matius 9:35.”¹⁸

Dari hasil penjelasan diatas penulis ingin menanggapi bahwa pusat pedidikan dan pengajaran agama Kristen dalam perjanjian baru didasari dan diteladani daru kehidupan pribadi Yesus Kristus dalam setiap pelayanannya.

¹⁶Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 10.

¹⁷Ibid, 61

¹⁸Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 61

Manfaat Pembelajaran Inquiri

Manfaat proses pembelajaran inquiri adalah menekankan kepada proses mencari dan menemukan suatu jawaban dari masalah yang dipecahkan. Peran seseorang siswa dalam hal ini adalah mencari dan menemukan jawaban dari materi pembelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. “Manfaat pembelajaran inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.”¹⁹

Dari hasil pembahasan tentang manfaat pembelajaran inquiri diatas maka penulis ingin menanggapi bahwa manfaat dari pembelajaran inquiri sangatlah penting dalam meningkat proses pembelajaran siswa dan prestasi siswa. Karena dari pembelajaran inquiri ini siswa dituntut untuk belajar secara mandiri serta mencari dan menemukan sesuatu jawaban yang belum diketahui dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan manfaat pembelajaran inquiri siswa dapat mengembangkan bakat dan talenta dalam dirinya masing-masing melalui aspek kehidupan sehari-hari.

Ciri-Ciri Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya 2008 ciri-ciri pembelajaran Inquiri adalah lebih menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Siswa tidak hanya menerima pelajaran atau informasi dari penejelasan guru, akan tetapi siswa ditempatkan sebagai subjek belajar yang berperan melakukan penelitian dan penyelidikan dalam rangka mencari solusi untuk dapat memecahkan suatu masalah.²⁰

Manfaat Pembelajaran Inquiri

Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil kemampuan belajarnya. Pada saat proses pembelajaran dilakukan didalam kelas, peserta didik banyak yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran dan tidak semua peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan baik, tidak serius dalam mengikuti pelajaran, tidak senang apabila diberikan tugas oleh gurunya, akan tetapi dengan adanya penerapan metode pembelajaran inkuiri ini siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. “pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk dapat belajar aktif dengan sesuai gaya yang mereka

¹⁹Hana Suparti, *Diktat Strategi Pembelajaran PAK*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologi Kadesi, 2010)hlm 36

²⁰<https://text-id.123dok.com/”ciri-ciri-utama-model-pembelajaran-inkuiri-terbimbing” diakses pada tgl 11:2:2022- pukul 20:46>

inginkan, karena dari setiap peserta didik memiliki cara mendapatkan pengetahuan yang tidak sama dalam pembelajaran.”²¹

Manfaat pembelajaran inquiri adalah menumbuhkan rasa minat belajar siswa agar dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Tujuan pembelajaran inquiri .

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.

Minat belajar seseorang selalu tidaklah stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan melalui faktor-faktor yan mempengaruhi minat tersebut.

a) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Karena keluarga adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran.²² Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

b) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minat belajarnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow bahwa, minat belajar dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal.²³Situasi keadaan lingkungan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat menjadi aktif dan terampil dalam segala hal.Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

²¹Afrita Heksa, *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 2

²² D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 41

²³<https://www.silabus.web.id//faktorfaktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar> diakses pada tgl akses 6 :02:2022 pukul 12:25

c) Media

Media merupakan salah satu alat yang menarik banyak perhatian masyarakat melalui TV dan telepon seluler, dikarenakan media elektronik mempunyai peran untuk memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada para penggunanya.²⁴ Media alat elektronik yang dapat memberikan pengaruh dampak positif bagi penggunaannya karena dengan menggunakan media elektronik yang dapat dilihat adalah telepon seluler yang dapat memperoleh informasi seperti berita dan hiburan yang kita dapat dari menggunakan media telepon seluler. Media sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa karena media menyangkut istilah gaya hidup, nilai-nilai dan juga perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa faktor yang di atas menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tidak hanya lingkungan dan media. Akan tetapi juga dipengaruhi oleh genetika orang tua dan cara orang tua mendidik anaknya. Setelah mulai memasuki dunia sekolah, seseorang anak juga akan terpengaruh oleh teman sebaya dan suasana lingkungan sekolah tersebut dan media. Oleh karena itu dari orang tua sangat berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tersebut termotivasi oleh dukungan keluarganya.

Pembelajaran Inquiri Secara Mandiri

Pembelajaran Inquiri yang dikembangkan dan diteliti dengan tujuan agar peserta didik dapat mengajukan pertanyaan, melakukan, penyelidikan atau pencarian, eksperimen hingga penelitian secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan. Dalam hal ini siswa akan didik dan diarahkan agar dapat mencari tahu sendiri materi pada saat pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan²⁵.

Penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran secara mandiri adalah 2xxx.pembelajaranm yang bertujuan agar siswa dapat mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang dibutuhkan dengan melalui pertanyaan dan penyelidikan.

Guru berperan sebagai arahan yang mengarahkan. Pengarahan tersebut dalam mengambil keputusan-keputusan yang penting dengan cara yang bijaksana²⁶ dengan demikian tugas seorang guru memberikan arahan kepada peserta didik agar peserta didik

²⁴ Agus Sujianto, *Psikologi Kepribadian.....*43

²⁵ <https://serupa.id//model-pembelajaran-inquiri-learnin> dipada tgl akses 17-02-2022 pkl: 12:34

²⁶ Herly N. Hutabrat, *Mentoring dan Pemuridanm* (Bandung : Yayasan kalam Hidup, 2011), hlm 401

memiliki kemampuan terutama dalam mengambil keputusan akan tetapi bukan hanya keputusan, melainkan dapat juga mempertanggung jawabkan keputusan-keputusan yang telah diambil dengan bijaksana.

Pada umumnya siswa akan membuat pertanyaan secara mandiri. Siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran, dan tidak hanya menerima pembelajaran yang telah dirancang guru, guru hanyalah berperan sebagai fasilitator dan motivator siswa dalam belajar, oleh karena itu siswa akan diarahkan untuk mencari dan menemukan jawabannya sendiri dalam memecahkan masalah.

Kesimpulan

Setelah mengetahui tentang manfaat pembelajaran inquiri dalam meningkatkan minat belajar siswa sangatlah bermanfaat yaitu dapat menolong siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan serta mengajak siswa untuk aktif dalam memecahkan suatu masalah.

Manfaat pembelajaran inquiri adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk dapat bekerja keras dalam mengembangkan karakter dan pengetahuan yang luas. Melalui interaksi, dan bertukar pendapat dalam proses belajar. pembelajaran inquiri membuat siswa agar dapat belajar mandiri dalam menyelesaikan dan memecahkan suatu masalah yang dihadapinya, oleh karena itu perlu adanya partisipasi yang aktif dari siswa tersebut. Tugas seorang guru adalah sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing yang akan mengarahkan setiap peserta didik untuk menuju pengetahuan yang benar dan tepat.

Pembelajaran inquiri merupakan pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat belajar mandiri dalam menemukan dan mencari suatu jawaban dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Pembelajaran inquiri dapat juga meningkatkan minat belajar yang awalnya tidak aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi pasif, akan tetapi setelah diterapkan pembelajaran inquiri siswa menjadi aktif.

Daftar Pustaka

- Anwar, Muhamad. *Guru Yang Profesional Dan Efektif*, Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Arifin, Tajul. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Bandung, Diva press 2011.
- Berlin Sani, Imas Kurniasih. *Konsep & Proses Pembelajaran*, Bandung: Kata Pena, 2017.
- Budiyana, Haryadi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*, Solo: Berita Hidup Seminary, 2011.
- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Drs. Andar Gultom, *Strategi Model Dan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2006*, Bandung: Bina Media Informasi, 2007.
- Darwin, Surdawan. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Danim, Surdawan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Herijulianti, Eliza. *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2001.
- Hamzah, *profesi Dan Etika Keguruan* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hutabrat, Herly N. *Mentoring dan Pemuridan* Bandung : Yayasan kalam Hidup, 2011.
- Heksa, Afrita. *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019.
- Kosasih, *Strategi Pembelajaran Iplementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran ImPlementasi Kurikulum 2013*.
- Karli, Hilda. *Apa, Mengapa, dan Bagaimana Sertifikasi guru Dilaksanakan?* Bandung : Generasi Informasi Media, 2009.
- Kahmad, Dadang. *Metode Peneliian Agama* , Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Kristianto Paulus Lilik . *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Lisniasari, *Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Budha*, Nagan Koto Baru: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Lilik Kristianto, Paulus. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Yayasan Andi, 2008.
- Lininiasari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Shere Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, Sumatra Barat: Isan Cendekia Mandiri, 2021.
- Lina Miftahul Jannah, Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Michele, Borba. *Membangun Kecerdasan Moral*, Jakarta PT Garamedia Pustaka Utama, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers 2019.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mashfufah, Aynin. *Model Pembelajaran*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.

- Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang Selatan: Alprian, 2019.
- Nurhayati B, Abdul Hadis. *Psikologi Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.2015.
- Nasution, S. *Metode Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2006.
- Nainggolan, Jhon M. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk*, Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Offirston, Topic. *Aktivitas Pembelajaran Melalui Inkuiri*, Surakarta: Cv Kekata Group, 2018.
- Purba, Ramen A .*Pengantar Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Priansa, Donni Juni .*Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesiona*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Pangbean, Meicky Shoreamanis. *Menjadi Guru Itu Mengasyikan* Jakarta Barat :Akademia Permata, 2013.
- Perdana, Ryzal. *Model Pembelajaran ISC (INQUIRY SOCIAL COMPLEXITY*, Srikaton:Lakeisha,2020.
- Prasetyo, Ardirasa Hadi *Model Pembelajaran Era Society*, Cirebon: Insania, 2021.
- Panggabean, Yusri. *Strategi Dan Model Pembelajaran Kurikulum 2006*, Bandung:Bina Media Informasi, 2006.
- Peraturan Menteri Negara Aparatur Negara Dan Reformasi Biroisasi Nomor 16 Tahun 2009.
- Ramyulis, H. *Profesi & Etika Keguruan* Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Ruswandi, Uus *Landasan Pendidikan*, Bandung: Insan Mandiri, 2009.
- Sairin, Weinata .*Himpunan peraturan-Peraturan di bidang pendidikan*, Jakarta: Jala Permata Aksara,2010.
- S. L. La Sulo, Umar Tirtahardja. *Pengantar Pendidikann*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfsbeta, 2012.
- Sasmoko, *metode penelitiann*, Jakarta: UKI Press, 2004.
- Sukamto, *Pendekatan Kuantitatif* Bandung: Pionir Jaya.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Suparti Hana *Diktat Strategi Pembelajaran PAK*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologi Kadesi, 2010.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: prenada media group. 2016.
- Sujianto, Agus *Psikologi Kepribadian*.
- Subagyo, Ph. D, Andreass B.. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif* Bandung, Yayasan Kalam Hidup 2004.
- Sugiyono, P. *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFABETA, 2012.
- Soehartono, I,. . *Metodelogi Penelitian Sosial*, .

- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada:2016.
- Tanyid, Maidiantius. *PAK Pendidikan Agama Kristen Konteks Indonesia* Toraja: Kalam Hidup, 2013.
- Tampubolon, D.P. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Gunungsitoli: Guepedia, 2021.
- Toman Sony Tambunan, *Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Wiriaatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Diktat

Hana Suparti M, Th. Diktat Kuliah: *Strategi Pembelajaran PAK*, STT KADESI: Yogyakarta, 2010.

Sumber Internet

- Definisi-Pengertian. Com. “Definisi Pengertian Pemanfaatan”, artikel diakses pada tanggal 15 November 2021, Pukul 08:43 WIB dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>
- <https://www.materibelajar.id/2016/06/pengertian-pendekatan-inkuiri-menurut.html> / (diakses pada tgl 21-11-2021: 14:50)
- “Noveh Hasanah” “Prinsip Pembelajaran berbasis inkuiri” <http://.com/2016/01/prinsip> pembelajaran berbasis inkuiri. Html. (Diakses pada Tgl 5:2:2022. Pkl 09:35)
- <https://text-id.123dok.com/ciri-ciri-utama-model-pembelajaran-inkuiri-terbimbing> tg (diakses l 11:2:2022- pukul 20:46)
- Gamal Thabroni, “Model Pembelajaran Inkuiri learning” <https://serupa.id/model-pembelajaran-inkuiri-learning> (diakses tgl 17-02-2022 pkl: 12:34)
- Muhammad Resma Ridha, “Belajar Aktif Dan Mandiri,” <https://resmanavalarch.wordpress.com/belajar-aktif-dan-mandiri/> (diakses pada tanggal 20-February-2022).
- Adica, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa”, <https://www.silabus.web.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar> tgl (diakses pada tgl 6 :02:2022 pukul 12:25)

Kamus

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, 394
- Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, deskriptif.*
- Tim Reality, *Kamus Terbaru Indonesia,448*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.

Alkitab

LAI, cetakan yang ke 2012, Jakarta

Wawancara

Afat, waka Kurikulum, wawancara penulis,
senin 18 april-2022, pkl 09-12

Berlianus, Wawancara dengan Selaku perintis SMP Negeri 03 Sungai Betung, pada tgl 2 febuari
2022

Gloria, *Wali Kelas VII*, wawancara penulis,
26 April 2022

Flora Anesta, *wali kelas VI*, wawancara penulis, Sungai Betung,
28 april 2022

Ria, *Wali Kelas VI*, Whatsapp video call, Kamis,
28 April, 2022

Latifa Andriani, wawancara penulis, Sungai Betung,
10 April 2022